

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berkaitan dengan Peran Organisasi IPNU Dan IPPNU Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Pejangkungan Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa IPNU dan IPPNU di Desa Pejangkungan berhasil menanggulangi kenakalan remaja melalui penerapan kerangka AGIL. Organisasi ini mengadaptasi kegiatan sesuai minat remaja melalui sosialisasi informal, menetapkan tujuan dengan program rutin yang terstruktur, menciptakan integrasi sosial melalui kolaborasi dengan karang taruna, serta melestarikan nilai keislaman dan budaya NU. Hasilnya, remaja mendapatkan pembinaan yang efektif sehingga mampu mengembangkan karakter positif dan menjadi generasi yang berkualitas.
2. Efektivitas peran IPNU dan IPPNU dalam menanggulangi kenakalan remaja dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan intensif oleh PAC dan alumni, serta dukungan lingkungan yang melibatkan masyarakat, sekolah, dan instansi terkait. Sinergi antara peningkatan kapasitas anggota dan integrasi sosial dengan komunitas menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan wadah pembinaan remaja yang kondusif dan stabil.

B. Saran

1. Bagi remaja: Diharapkan remaja semakin aktif untuk berpartisipasi dalam kegiatan organisasi IPNU dan IPPNU. Dengan memanfaatkan peluang, remaja dapat mengembangkan potensi diri, mengasah keterampilan kepemimpinan, serta

membangun hubungan sosial yang positif guna menghindari perilaku negatif.

2. Bagi peneliti terdahulu: Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk pengembangan penelitian berikutnya agar lebih relevan dan mendalam. Jika masih terdapat keterbatasan, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan dengan cakupan yang lebih luas.